

Bacaan sholat lengkap dengan artinya

[bacaan sholat lengkap dengan artinya](#). Sesuai dengan judul dan nama blog ini adalah **Bacaan Sholat Lengkap**, maka blog ini tersa belum lengkap jika belum ada posting [tentang Bacaan Sholat Lengkap](#) walaupun sebenarnya masih ada posting yang seharusnya lebih dulu di posting sebelum posting tentang Bacaan Sholat Lengkap.

Mari kita teruskan membaca [posting Bacaan Sholat Lengkap](#) ini.

1. [Cara-cara Mengerjakan Sholat](#)

a. Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan sholat.



bacaan sholat lengkap dengan artinya

Niat sholat menurut sholat yang sedang dikerjakan, misalnya sholat subuh dan sebagainya. (Niat sholat ialah di dalam hati, dan untuk memudahkan dapat pula kita pelajari seperti yang terlampir di dalam buku ini).

Untuk Lafal niat sholat bisa di lihat di [lafal niat sholat lima waktu](#)

b. Lalu mengangkat ke2 belah tangan srta mmbaca "ALLOOHU AKBAR"

الله أكبر

(Takbiratul ihram)



c. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.



2. [Bacaan Doa Iftitah](#)

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحٰنَ اللّٰهِ بِكْرَةً وَّاَسْمِيْلًا

Bacaan Doa Iftitah

Allaahu akbar kabiiraa walhamdu lil-laahi katsiiraa wasubhaanalloohibukrataw wa wa ashiilaa.

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ .

Bacaan Doa Iftitah

Innii wajjahtu wajhiya lil-ladzii fatharas-samaawaati walardha hanufam muslimaw wa maa ana minal-musyrikiin.

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

Inna shalaati wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii lillaahi rabbil-'aalamiin. Laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu-wa ana minal-muslimiin.

"Alloh Mahabesar lagi sempurna kbesaranNya, segala puji hanya kepunyaan Alloh, pujian yang banyak, dan Mahasuci Alloh di waktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yg menciptakan l a n g i t & b u m i dengan keadaan lurus & menyerahkan diri & aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin . Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup ku & mati ku hanya untuk Alloh, Tuhan sluruh Alam. Tak ada sekutu bagi - Nya & dengan itu aku diprintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin. "

Doa Iftitah yg lain

atau boleh juga do'a iftitah dengan do'a sebagai berikut:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الشَّرْقِ
وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُتَقَّى الثُّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ
بِالْمَاءِ وَالشَّلْجِ وَالْبَرَدِ .

Allaahumma baa`id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa'adta bainal-masyriqi wal-maghrib.

Allaahumma naqqinii min khathaayaaya kamaa yunaqqatstsaubul-abyadhu ininad-danasi.

Allaahummaghsilnii min khathaayaaya bil-maa'i wats-tsalji wal-barad.

"Ya Alloh, jauhkanlh aku daripada kesalahan dan dosa sebagairnana Engkau telah menjawuhkan antara t i m u r & b a r a t.

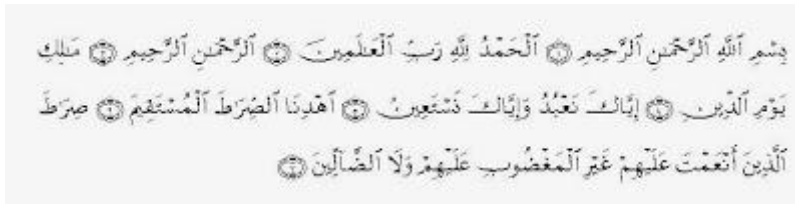
Ya Alloh, Ya Tuhan kami, bersihkanlh aku dr sgala kesalahan & dosa sebagaimana bersihnya

kain putih dari segala kotoran.

Ya Alloh, Ya Tuhan Kami, sucikanlah segala kesalahan-ku dgn air, salju & air embun se-bersih-bersihnya. "

3. Surah Al-Fatihah

Selesai membaca doa ifritah, kemudian membaca Al-Fatihah sebagai berikut:



Bismillaahir-rahmaanir-rahiim
Al-hamdu lillaahi rabbil-'alamiin.
Ar-rahmaanir-rahiim.
Maaliki yaumid-diin.
Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin
Ihdinash-shiraathal-mustaqiim.
Shiraathal-ladziina an'amta 'alaihim; ghairil-maghdhuubi
'alaihim wa ladh-dhaalliin.
Aamiin.

Artinya :

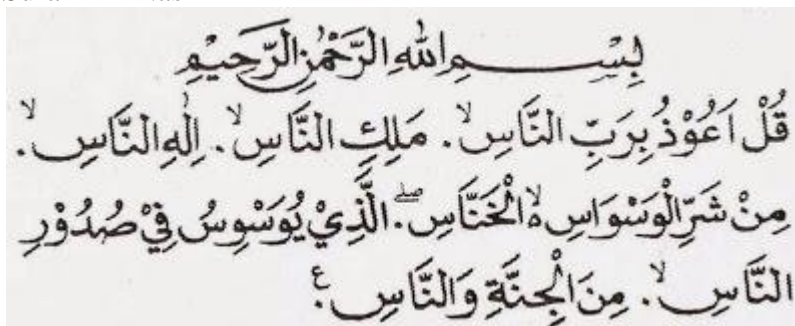
"Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Alloh, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih, Maha Pencayang, Pemilik hari pmbalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang Zurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, & bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Alloh memperkenankan."

4. Surah-surah Pendek dan Mudah hafal

Selesai membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang Shalai sendirian atau imam, disunahkan membaca surah atau ayat Al-Qur'an.

Surah-surah yang dibaca dalam **sholat** antara lain:

Surah An-Nas

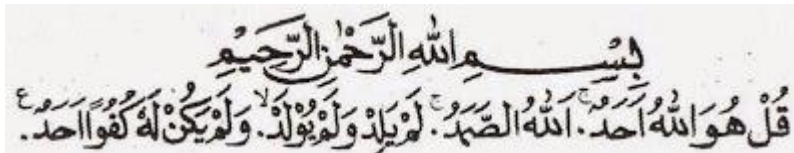


Bismillaahir-rahmaanir-rahiim.
Qul a'udzu birabbinaas.
Mali'in-naas, ilaahinaas.
Min syarril-waswasil-khannaas.
Alladzii yuwaswisu fii shuduurin-naas.
Minal-jinnati wan-naas.

Artinya :

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. Raja manusia.
3. Sembahan manusia.
4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.
6. Dari (golongan) jin dan manusia.

Surat Al-Ikhlash



Bismillaahir-rahmaanir-rahiim.
Qul huwallahu ahad.
Allaahush-shamad.
Lam yalid wa lam yuulad
Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad.

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

5. Rukuk

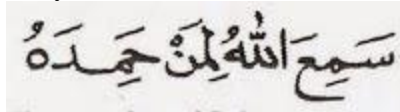
Selesai membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan. setinggi telinga seraya membaca "Allaahu Akbar," kemudian rukuk (badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekan antara punggung dan kepala supaya rata). Setelah cukup sempurna bacalah tasbeeh sebagai berikut:

Subhaana rabbiyal-`azhiimi wa bihamdih, 3 kali

"Maha Suci Allah, Tuhan Yg MahaAgung serta memujilah aku kepada-Nya"

6. I'tidal

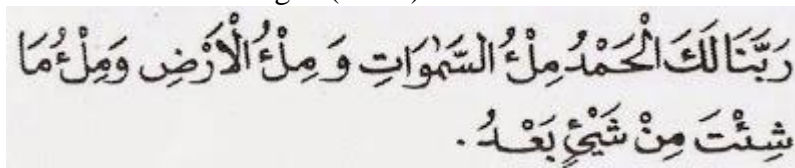
Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca:



Sami`allaahu li man hamidah.

"Allah mendengar pujian orang yng memuji-Nya.

Pada waktu berdiri tegak (i'tidal) terus membaca:

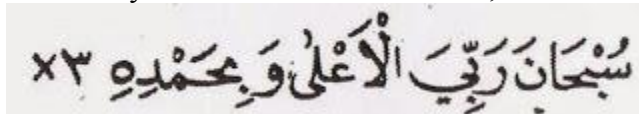


Rabbanaa lakai-hamdu mil'us-samaawaati wa mil'ul-ardlu wa mil'u maa syi'ta min syai'in ba'du.

"Ya Allah! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit & bumi, dan seperti apa yg Engkau khendaki sudah itu. "

7. Sujud

Setelah i'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca "Allohu Akbar," dan setelah sujud sambil membaca tasbih sbb:

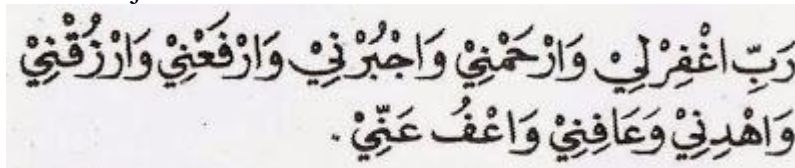


Subhaana rabbiyal-a'laa wa bihamdih. 3 kali.

"Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang MahaTinggi serta memujilah aku kepada-Nya.. "

8. [Duduk di antara 2 Sujud](#)

Setelah sujud. kemudian duduk serta membaca "Allaahu akbar" dan setelah duduk membaca:



Rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa' niwarzuqni wahdinii wa'aa-finii wa'-fu 'annii,

"Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihinilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah

kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

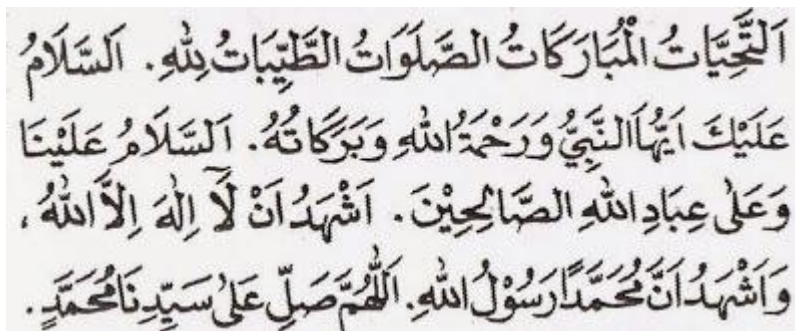
9. Sujud Kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

10. Duduk Tasyahud/Tahiyat Awal

Pada rakaat ke2, kalau sholat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat ke-dua ini kita duduk untuk membaca tasyahud tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

Bacaan Tasyahud/Tahiyat Awal



At-tahiyyaatul-mubaarakaatush-shalawaatuth-thayyibaatu lillaah.

As-salaamu `alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh, as-salaamu `alainaa wa `alaa `ibaadillaahish-shaalihiiin.

Asyhadu an laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasuulullah.

Allaahumma shaili `alaa-sayyidinaa Muhammad.

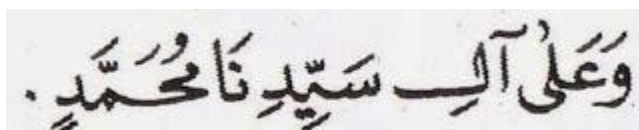
"Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu kepunyaan Allah. Keselamatan atas mu wahai Nabi Muhammad, demikian pula-rahmat Allah dan berkah-Nya KEselamatn dicurahkan pula untuk kami & atas seluruh hamba Allah yang sholaeh-sholeh. Aku brsaksi bahawa tak ada Tuhan melainkan Allah.

Dan aku brsaksi bhw Nabi Muhammad adalah utusan Alah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kpd Nabi-Muhammad SAW."

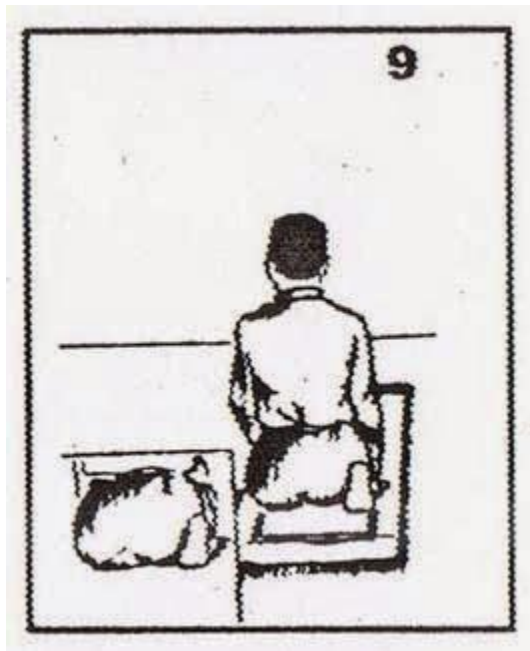
11. Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang di-tambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:



Wa'ala aali sayyidina Muhammad

"Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad!"



Cara duduk pada tahiyat akhir ialah:

- a. Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan.
- b. Jari-jari kanan tetap menekan ke tanah, (seperti gambar No. 9)
- c. Pada tahiyat akhir disunahkan membaca shalawat Ibrahimiyah.

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
 وَبَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا
 بَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
 فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ.

Kamaa shailaita 'alaa sayyidinaa Ibraahiim wa 'alaa aali sayyidinaa Ibraahiim. Wa baarik `alaa sayyidinaa Muhammad wa `alaa aali sayyidinaa Muhammad. Kamaa, baarakta 'alaa sayyidinaa Ibraahiim wa 'alaa aali sayyidinaa Ibraahiim fil 'aalamiin na-inna ka hamiidum majiid.

“Sebagaimana telah engkau beri rahmat kepada Nabi-Ibrahim & keluarganya.

Dan limpahilah berkah atas Nabi-Muhammad beserta para keluarganya. Sebagai-mana Engkau tlah memberi berkah kepada Nabi Ibrahim & keluarganya.

Bahwasanya Engkau, Tuhan yang sangat terpuji lagi sangat Mulia di seluruh alam.”

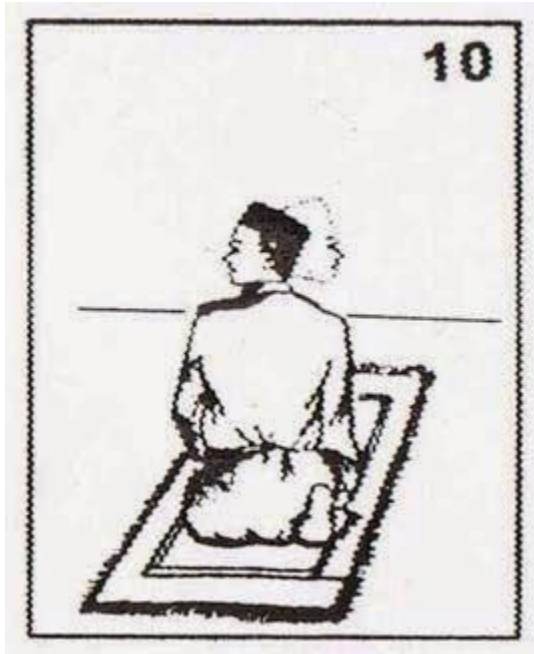
12. Salam.

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menoleh kekanan & kekiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“As-salaamu `alaikum wa rahmatullah.”

"Keselamatan dan rahmat *Allah* semoga tetap pada kamu sekalian. "



Keterangan:

1. Waktu membaca salarn yang pertama, maka kita menengok ke kanan, dan waktu membaca salam yang kedua muka kita menengok ke kiri. (Seperti pada gambar No. 10)

2. Dengan salam ini maka berakhirilah sholat kita.

Lihat juga posting : [lafal niat sholat lima waktu](#)

Mohon maaf, pada teks di atas terdapat banyak kesalahan dan saat ini saya belum sempat untuk meng-editnya. namun jangan khawatir di bawah ini terdapat versi yang insya Allah sudah benar dan full version. Untuk membacanya dan download silahkan klik pada link dibawah ini:

DZIKIR SETELAH SHOLAT FARDHU SESUAI SUNNAH NABI

[29 Agustus 2010 pukul 17:42](#)

1.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (ثَلَاثًا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Astagfirullah 3x

ALLAHUMA ANTA SALAM WA MINKA SALAM TABARAKTA YA DZAL JALALI WAL IKRAM

“Aku minta ampun kepada Allah “(dibaca tiga kali), “ Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia “.

(HR.Muslim: 1/414).

2.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ دَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Laailaaha illallah wahdahu la syariika lahu, lahulmulku walahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in Qodir'

Allahuma la mani'a lima a'thoita, wala mu'tia lima mana'ta, wala yanfa'u dzal jaddi minkal jadd

“Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya Kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah tidak ada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi apa yang Engkau cegah. Nasib baik seseorang tiada berguna untuk menyelamatkan ancaman dari-Mu

(HR.Bukhari: 1/225, Muslim: 1/414.)Pada waktu Magrib dan Shubuh ditambah :

- Nabi bersabda : "Barangsiapa setelah sholat **Magrib** dan **Shubuh**membaca'**Laailaaha illallah wahdahu la syariika lahu, lahulmulku walahul hamdu yuhyi wa yumit wa huwa 'alaa kulli syai'in Qodir' 10x**,
- maka, ALLAH akan tulis setiap 1x nya 10 kebaikan, dihapus 10 kejelekan, diangkat 10 derajat, ALLAH lindungi dr setiap kejelekan, dan ALLAH lindungi dari godaan syaitan" (HR. Ahmad IV/227, Tirmidzi no.3474)
- Diucapkan setelah salam **khusus setelah shalat Subuh.**
- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا
- **Allahuma inna nas'aluka ilman Nafi'an wa rizqon Thayyiban wa amalan Mutaqobalan**
- Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang baik dan amal yang diterima “
- Ibnu Majah dan lainnya. Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/152 dan Majmauzzawa'id: 10/111.

3.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

Laailaaha illallah wahdahu la syariika lahu, lahulmulku walahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in Qodir'

la haula wala quata ila bilah, laa ilaha ilallah wala na'budu ila iyyah, lahun na'mah walahul fadlu, walahut tana'ul hasanu Laa ilaaha ilallah mukhlisina lahud diina walau karihal Kafirun.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Baginya nikmat, anugerah, dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membencinya “. (HR.Muslim: 1/415.)

4.

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, Allahu Akbar 33x

digenapkan “keseratusnya dengan membaca

'Laailaaha illallah wahdahu la syariika lahu, lahulmulku walahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai'in Qodir'

Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar “ (di-baca 33 kali), “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu “.

“Siapa yang mengucapkannya selesai shalat, Aku (Allah) ampuni kesalahan-kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan”.

(HR. Muslim 1/418 dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu)

5.

Membaca Ayat Kursi

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka. Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.

.“Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian”.

HR.Nasa’i dalam Amalul Yaumi Walailah, no: 100, Ibnu Sunny, no. 121, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Jami’: 5/339, dan Silsilah Hadits Shahih: 2/697, no. 972.

6.

Surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Naas

Dibaca setiap selesai shalat fardhu’.

Abu Daud: 2/68, lihat Shahih Tirmidzi: 2/8,

ketiga surat tersebut disebut juga “Al Mu’awwizat”, lihat Fathul baari: 9/62.